

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, dan REKOMENDASI

#### A. Simpulan

Simpulan yang dapat diambil dari hasil dan pembahasan penelitian “Kajian Konstantif dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara sebagai Suplemen Pembelajaran BIPA Berlandaskan Kurikulum IB Di Sekolah Pendidikan Kerja Sama” sebagai berikut:

1. Analisis jenis tindak tuturan pada tuturan konstantif siswa BIPA menunjukkan dominasi tindak tutur asertif, terutama yang berimplikasi menyatakan. Hal ini mengindikasikan bahwa siswa cenderung menggunakan tuturan konstantif untuk menyampaikan informasi atau fakta. Temuan ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yang menemukan dominasi tindak tutur direktif dalam ujaran kebencian di media sosial. Perbedaan ini menunjukkan bahwa konteks komunikasi yang berbeda akan menghasilkan pola penggunaan tindak tutur yang berbeda pula. Penelitian ini memberikan kontribusi pada pemahaman tentang penggunaan tindak tutur konstantif dalam pembelajaran BIPA dan membuka peluang untuk penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan tindak tutur siswa BIPA.
2. Analisis implikatur pada tuturan konstantif siswa BIPA menunjukkan dominasi implikatur konvensional yang bermakna menyatakan kebenaran. Hal ini mengindikasikan bahwa pemahaman siswa terhadap makna tersirat dalam tuturan konstantif lebih bergantung pada makna leksikal kata daripada konteks percakapan. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang menemukan implikatur konvensional dalam pelanggaran prinsip kerja sama, penelitian ini menunjukkan bahwa implikatur konvensional dalam tuturan konstantif siswa BIPA lebih bersifat langsung dan tidak melibatkan pelanggaran prinsip kerja sama. Penelitian ini memberikan kontribusi pada pemahaman tentang penggunaan implikatur konvensional dalam tuturan konstantif siswa

BIPA dan dapat menjadi dasar untuk pengembangan materi pembelajaran yang lebih relevan dan efektif.

3. Analisis tuturan konstantif siswa BIPA menunjukkan tingkat kepastian yang tinggi, namun tidak semua tuturan memenuhi syarat validitas. Perbandingan dengan penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa validitas tuturan siswa BIPA masih perlu ditingkatkan, terutama dalam hal memberikan bukti untuk mendukung pernyataan. Penelitian ini memberikan kontribusi pada pemahaman tentang validitas tuturan konstantif siswa BIPA dan dapat menjadi dasar untuk pengembangan materi pembelajaran yang lebih fokus pada pengembangan kemampuan berpikir kritis dan memberikan bukti.

## **B. Implikasi**

Melalui penelitian ini terdapat implikasi yang ditujukan kepada para pembuat kebijakan, kepada para pengguna hasil penelitian yang bersangkutan, kepada peneliti berikutnya yang berminat untuk melakukan penelitian selanjutnya, dan kepada pemecahan masalah di lapangan atau tindak lanjut dari hasil penelitian. Implikasi tersebut dipaparkan di bawah ini sebagai berikut:

1. Kepada para pembuat kebijakan

Hasil penelitian ini menyarankan perlunya revisi kurikulum BIPA untuk lebih menekankan pada pengembangan kemampuan berbicara yang komprehensif, termasuk kemampuan menggunakan tuturan konstantif secara efektif. Selain itu, penting untuk menyediakan pelatihan bagi guru BIPA agar mereka dapat mengimplementasikan temuan penelitian ini dalam praktik pembelajaran.

2. Kepada para pengguna hasil penelitian

Guru BIPA dapat memanfaatkan hasil penelitian ini untuk merancang aktivitas pembelajaran yang lebih bervariasi dan menarik, sehingga siswa lebih termotivasi untuk belajar. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi sekolah dalam mengembangkan program pembelajaran BIPA yang berkualitas.

3. Kepada peneliti selanjutnya

Penelitian selanjutnya dapat fokus pada analisis perbandingan penggunaan tuturan konstantif antara penutur asli bahasa Indonesia dan pembelajar BIPA. Selain itu, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh penggunaan media sosial terhadap perkembangan kemampuan berbicara siswa BIPA.

4. Kepada pemecahan masalah di lapangan atau tindak lanjut dari hasil penelitian

Hasil penelitian ini dapat menjadi solusi bagi permasalahan yang sering dihadapi dalam pembelajaran BIPA, yaitu kesulitan siswa dalam menggunakan bahasa Indonesia secara efektif dalam situasi komunikasi yang sebenarnya. Dengan memahami karakteristik tuturan konstantif dan cara penggunaannya, siswa dapat lebih percaya diri dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain. Serta untuk penelitian selanjutnya dapat fokus pada pengembangan perangkat pembelajaran yang berbasis pada hasil penelitian ini, seperti modul pembelajaran, lembar kerja, atau aplikasi pembelajaran. Selain itu, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk membandingkan efektivitas model pembelajaran yang berbeda dalam mengajarkan tuturan konstantif.

### **C. Rekomendasi**

Melalui penelitian ini terdapat rekomendasi untuk penelitian selanjutnya. Berikut uraian rekomendasi atau saran dari peneliti:

1. Penelitian selanjutnya dapat melakukan analisis perbandingan penggunaan tuturan konstantif antara penutur asli bahasa Indonesia dan pembelajar BIPA. Penelitian ini dapat mengidentifikasi persamaan dan perbedaan dalam penggunaan tuturan konstantif oleh kedua kelompok tersebut.
2. Media sosial banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian selanjutnya dapat meneliti pengaruh penggunaan media sosial terhadap perkembangan kemampuan berbicara siswa BIPA, khususnya dalam hal penggunaan tuturan konstantif.

3. Penelitian ini berfokus pada konteks pembelajaran BIPA di Sekolah Pendidikan Kerja Sama. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan pada konteks pembelajaran yang berbeda, seperti pembelajaran daring, pembelajaran dengan menggunakan teknologi, atau pembelajaran BIPA di lingkungan masyarakat.
4. Penelitian ini belum mengidentifikasi secara mendalam faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan tuturan konstantif oleh siswa BIPA. Penelitian selanjutnya dapat menganalisis faktor-faktor tersebut, misalnya faktor budaya, sosial, atau psikologis.
5. Penelitian ini berfokus pada tuturan konstantif yang bersifat mutlak, faktual, dan objektif. Penelitian selanjutnya dapat meneliti jenis tindak tuturan konstantif lainnya yang mungkin digunakan oleh siswa BIPA.
6. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengembangkan model pembelajaran yang lebih efektif dalam mengajarkan tuturan konstantif. Penelitian selanjutnya dapat berfokus pada pengembangan dan evaluasi model pembelajaran tersebut.

Rekomendasi-rekomendasi ini diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi peneliti selanjutnya untuk melanjutkan penelitian mengenai penggunaan tuturan konstantif dalam pembelajaran BIPA.